




CUNDUK MENTUL SEBAGAI INSPIRASI MOTIF KAIN DENGAN TEKNIK *LASER CUTTING* PADA PENCIPTAAN *READY TO WEAR DELUXE BERGAYA ROMANTIC EDGY*

Dahlia Dianova¹, Mira Marlianti², Hadi Kurniawan³

Institut Seni Indonesia Bandung, Jl. Buah batu No 212, Bandung 40265
dahliadianova@gmail.com | mira.marlianti@yahoo.com | hadiading08@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Diterima : 07.04.24 Direvisi : 12.04.24 Diterima : 23.6.24	<p><i>Cunduk mentul, better known as kembang goyang, is an original Indonesian headdress accessory that symbolizes the blessing of female beauty in the hope of being able to face life wisely. The younger generation does not know the meaning and philosophy of this local wisdom, so there is a need to preserve this cultural heritage. This work aims to create a romantic edgy style deluxe ready to wear fashion with laser cutting technique inspired by the cunduk mentul motif. The shape of cunduk mentul is transformed into a fabric motif with laser cutting technique applied to ready to wear deluxe in romantic edgy style. The methods used are exploration, design, and realization. The hope of this work is to add to the diversity of motif designs and works of Indonesian fashion as well as to add insight and a sense of concern for the younger generation towards the preservation of cunduk mentul accessories. The results of the work were realized in six deluxe ready to wear fashion looks presented in the Fashion Show Jogja Fashion Parade (JFP) 2024</i></p> <p>Keywords: <i>Cunduk mentul, laser cutting, ready to wear deluxe, romantic edgy style. .</i></p>
 This article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)	

PENDAHULUAN

Pada era saat ini telah terjadi pengurangan pemahaman bahkan ketidak tahuan pada generasi muda akan makna dan filosofi *Cunduk Mentul*, Padahal piranti aksesoris budaya ini kerap selalu muncul dikenakan pada saat generasi muda yang nantinya akan melewati jenjang pernikahan terutama yang menggunakan *paes ageng* adat Jawa. Berdasarkan fenomena generasi muda akan keberadaan *Cunduk Mentul* tersebut, maka *Cunduk Mentul* menjadi sumber inspirasi yang layak untuk diangkat dalam ranah perancangan *romantic edgy fashion style* khususnya kalangan generasi muda pada saat ini.

Cunduk Mentul atau *kembang goyang* yang disematkan tepat di atas *Paes Ageng*, yang mana bentuknya dibuat memanjang dan menjulang tinggi. Aksesoris

Cunduk Mentul Sebagai Inspirasi Motif Kain Dengan Teknik *Laser Cutting* Pada Penciptaan *Ready To Wear Deluxe Bergaya Romantic Edgy*

pengantin Jawa ini memiliki arti bahwa setiap mempelai wanita telah diberkahi paras yang cantik jika dilihat dari depan maupun belakang Dewi Mayangsari (2022).

Menurut Asri Wahyuni (2015: 46), menyatakan bahwa pemasangan Cunduk Mentul juga wajib berjumlah ganjil entah itu 1,3,5,7 ataupun 9. Sedangkan tambahan informasi lain terkait jumlah Cunduk Mentul didapat dari *bridestory.com* diakses pada 28 Desember 2023, diinformasikan masing-masing dari jumlah yang ditetapkan mengandung makna dan filosofinya tersendiri, yakni satu Cunduk Mentul melambangkan Tuhan Yang Maha Esa, tiga Cunduk Mentul melambangkan nilai trimurti, lima melambangkan rukun Islam, tujuh melambangkan pertolongan dan sembilan melambangkan jumlah wali songo.

Hal | 66

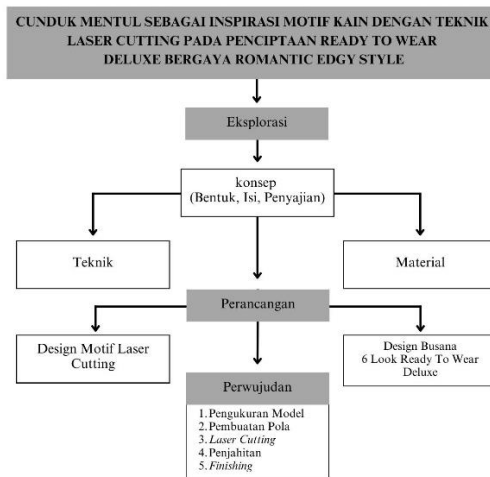
Dalam pengkaryaan yang mengangkat inspirasi tentang Cunduk Mentul ini, pengkarya menggunakan teknik *Laser Cutting*, menurut (Nayenggita Larasya, 2012), dalam jurnal Maria Monica Dewi Gracia mengatakan bahwa teknik *laser cutting* adalah teknik yang menggunakan sinar *laser* sebagai peranti yang bersinergi dengan pengolahan data secara digital dalam proses pemotongan material. *Laser cutting* bekerja dengan cara mengarahkan *laser* berkekuatan tinggi untuk memotong material dan digunakan komputer untuk mengarahkannya. Teknik ini mampu menyuguhkan akurasi, kekuatan, serta kecepatan pemotongan yang tidak mampu dilakukan secara manual.

Pengkaryaan ini menghasilkan enam *look* desain terkonsep dalam *ready to wear deluxe* dengan *romantic edgy style*. *Romantic edgy*, adalah gabungan dari dua *style*, yakni *style romantic style* dan *edgy style*. Dimana terkonsepkan *style* ini merupakan suatu *style fashion style* dengan karakter penampilan yang lembut dan elegan serta gaya yang tidak *mainstream* atau gaya berpakaian yang tidak biasa dengan menghadirkan beberapa detail mencolok untuk memberikan kesan menarik perhatian tetapi tetap *modern*.

Style ini akan di rancang dalam busana *ready to wear deluxe* berupa busana yang termasuk dalam kategori *high fashion* karena dibuat dengan teknik yang khusus seperti teknik *laser cutting* sebagai bentuk upaya rekayasa pada kain dan menggunakan material-material yang berkualitas serta pemilihan material yang tidak biasa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya ini mengacu pada pemikiran Gustami, SP, 2007:329-330) yakni melalui tiga tahap: eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Ketiga tahapan tersebut dilakukan secara berkesinambungan yang terkait setiap tahap satu dan lainnya. Mengacu pada pemikiran tersebut, metode yang digunakan pada penciptaan karya ini digambarkan dalam bagan 1 sebagai berikut.



Bagan 1. Metode penciptaan
(sumber : Rekontruksi Dahlia Dianova, 2024)

Berdasarkan bagan di atas, dapat dijelaskan bahwa penciptaan karya ini melalui tiga tahap, yakni tahap eksplorasi, tahap perancangan dan tahap perwujudan. Tahapan pertama adalah tahap menelusuri data terkait objek penciptaan melalui studi pustaka, studi pictorial, dan studi lapangan. Hasil eksplorasi ini kemudian dituangkan dalam bentuk konsep penciptaan yang terdiri dari gagasan isi, gagasan bentuk, dan gagasan penyajian.

Gagasan isi adalah ide atau gambaran keseluruhan dari suatu karya. Gagasan isi pada pengkaryaan tugas akhir ini berupa busana *ready to wear deluxe* yang diciptakan guna melestarikan piranti Cuduk Mentul dalam busana. Gagasan isi ini dituangkan ke dalam visualisasi dari *moodboard* inspirasi. *Moodboard* inspirasi adalah media yang menggabungkan beberapa acuan berupa gambar sebagai referensi yang menjadi satu untuk dijadikan inspirasi dalam sebuah gagasan atau konsep guna untuk mempermudah dalam pembuatan karya.

Gagasan bentuk adalah ide yang dituangkan dalam proses pengkaryaan ini. Gagasan bentuk *style* dalam rancangan ini lebih mengarah pada ide tentang bentuk yang dikonstruksi melalui *moodboard* inspirasi dan *moodboard style*. *Moodboard style* merupakan sebuah media yang digunakan oleh pengkarya sebagai acuan untuk mewujudkan bentuk karya.

Gagasan penyajian adalah konsep dan pemikiran yang akan dituangkan oleh penyaji. Gagasan penyajian pada pengkaryaan Tugas Akhir ini berjumlah enam *look ready to wear deluxe* dan disajikan dalam bentuk *fashion show* di *Jogja Fashion Parade 2024* dalam nuansa *romantic edgy fashion style*.

Tahap kedua adalah perancangan, yakni proses mentransformasikan konsep ke dalam citra visual dari sketsa desain hingga ditemukan *line collection*. Selain itu, dalam pengkaryaan ini juga yang terinspirasi dari *Cuduk Mentul* (lihat gambar 1). Panduan untuk mentransformasikan desain tersebut adalah melalui pembuatan *moodboard* inspirasi, *moodboard style* dan *moodboard target market*. Berikut adalah gambar Cuduk Mentul, desain *laser cutting* dan ketiga *moodboard* di atas.

Cunduk Mentul Sebagai Inspirasi Motif Kain Dengan Teknik *Laser Cutting* Pada Penciptaan *Ready To Wear Deluxe* Bergaya *Romantic Edgy*



Gambar 1. Cunduk Mentul

(Sumber: <https://images.app.goo.gl> diunduh pada tanggal 04 Januari 2024)



Gambar 2. Desain Cunduk Mentul

(Sumber : Rekontruksi Dahlia Dianova, 2023)



Gambar 3. Moodboard inspirasi

(sumber : Rekontruksi Dahlia Dianova, 2023)



Gambar 4. *Moodboard Style*
(sumber : Rekontruksi Dahlia Dianova, 2023)

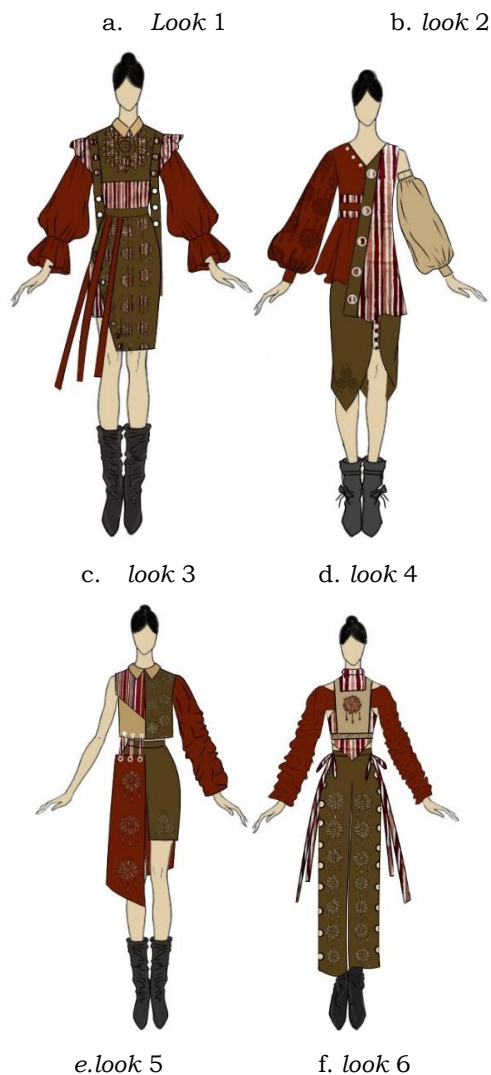


Gambar 5. *Moodboard target market*
(Sumber : Rekontruksi Dahlia Dianova, 2023)

Berdasarkan *moodboard* di atas dibuat sketsa desain hingga melahirkan enam *look line collection*.



Cunduk Mentul Sebagai Inspirasi Motif Kain Dengan Teknik *Laser Cutting* Pada Penciptaan *Ready To Wear Deluxe* Bergaya *Romantic Edgy*

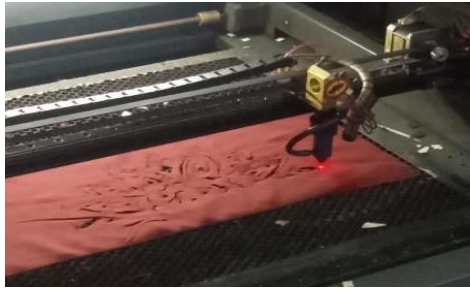


Gambar 6. Enam *look* master desain
(Sumber : Rekontruksi Dahlia Dianova, 2023)

Tahap ketiga adalah perwujudan karya, yakni sebuah tahapan untuk memulai produksi dalam mewujudkan rancangan terpilih atau master desain menjadi sebuah produk karya *fashion* yang memiliki kesesuaian dari hal visual desain dengan ide atau konsep karya. Pada tahap ini yang dilakukan adalah pengukuran model, pembuatan pola, pemotongan kain, penjahitan dan *finishing*. Pada pengkaryaan ini menggunakan teknik *laser cutting* dengan motif Cunduk Mentul. Berikut adalah dokumentasi proses *laser cutting*.



a. *laser cutting* foux leather



b. *laser cutting* kain satin



c. pola baju



d. proses pemotongan kain



e. proses menjahit

Gambar 7. Proses produksi
(Sumber : Dahlia Dianova, 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ready to wear deluxe yang dibuat pada pengkaryaan ini berjumlah enam *look* dengan ragam *desain* yang berbeda. Meski demikian ada benang merah yang menjadi penanda satu kesatuan koleksi yakni *tone* warna dan motif *laser cutting*.

Karya pertama ini terdiri atas empat bagian busana yaitu *inner*, *blazer*, rok midi dan *headpiece*. Karya ini bersiluet A, *blazer* pada *look* ini dibuat dengan menggunakan kain satin *taffeta* dengan lengan balon. Rok pada *look* ini menggunakan dua jenis kain yaitu kain lurik dan *foux leather* yang berbentuk asimetris. Bagian rok ini juga

Cunduk Mentul Sebagai Inspirasi Motif Kain Dengan Teknik *Laser Cutting* Pada Penciptaan *Ready To Wear Deluxe Bergaya Romantic Edgy*

dikerjakan dengan teknik *laser cut* dan *eyelet*. *Inner* dan rok pada *look* ini memiliki bukaan pada bagian belakang menggunakan resleting Jepang, supaya memudahkan pemakaiannya. Karya ini pun dilengkapi *headpiece* yang terbuat dari kain *tile* kaku yang kemudian di lengkapi dengan memberikan mutiara dan *diamond*. Dari tampilan belakang terdapat *slayer* yang ditalikan ke depan pinggang dengan teknik *laser cut* yang terbuat dari kain satin armani.

Hal | 72

Karya kedua ini bersiluet Y terdiri atas empat bagian yaitu blus, *cape*, celana, dan *Ruffel* Leher. Motif Cunduk Mentul pada karya ini di kerjakan dengan teknik *laser cut* tali dan pemasangan *eyelet* pada tali *cape* juga celana. Blus pada *look* ini berbentuk asimetris dengan tali di bahu sebelah kanan saja. Adapun *cape* di sebelah kanan ini terdapat detail *laser cutting* dan *eyelet*, kemudian dikaitkan dengan bros berbentuk Cunduk Mentul. Celana pada *look* ini berbeda warna dan materialnya, yaitu menggunakan kain satin merah di sebelah kanan dan bagian kirinya digunakan *Fouxlather* Coklat. *Look* ini dipadankan dengan dua Cunduk Mentul yang dipasangkan di atas kepala dan satu kacamata hitam yang didetail dengan manik-manik.

Karya ketiga ini memiliki tiga bagian yaitu blus, lengan, dan rok. *Look* ini berbentuk asimetris dengan lengan kanan dan kiri berbeda. *Look* ini dipadankan dengan *headpiece* dari tile kaku yang diberi hiasan mutiara dan *diamond*. Terdapat bukaan pada blus belakang menggunakan resleting jepang dan bukaan pada rok berada di sisi sebelah kanan agar memudahkan saat dikenakan.

Karya keempat ini bersiluet I dengan rok span dan blus *pass body*. *Look* ini detail dengan kain yang di *laser cutting* membentuk Cunduk Mentul pada bagian rok dan *cape* yang berbahan *foux leather*. *Cape* dari *look* ini didetail dengan *eyelet* dan spik.

Karya kelima ini terdiri atas dua bagian yaitu atasan dan bawahan celana. Atasan dari *look* ini berbentuk asimestris dengan lengan kerut di sebelah kiri dan kombinasi kain *foux leather* dan lurik. Bawahan dari *look* ini adalah celana pendek yang menggunakan teknik *laser cutting* di bagian bawah sebelah kiri celana pendek ini dilengkapi dengan rantai dan peniti untuk mendapat kesan *edgy style*.

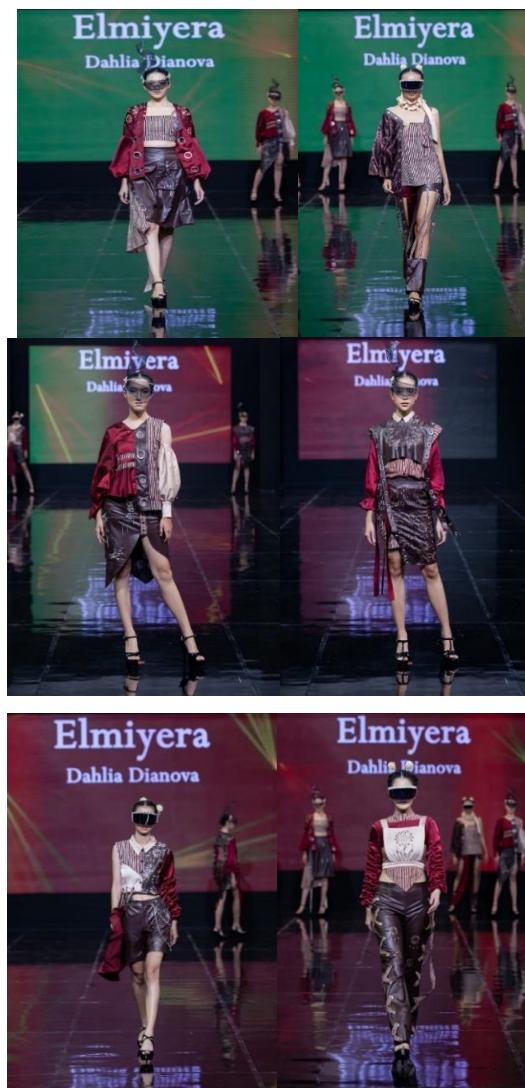
Karya keenam ini terdiri atas empat bagian yaitu *inner*, lengan, rompi dan celana. Siluet yg digunakan dalam *look* ini adalah siluet I, pada bagian rompi terdapat detail bentuk Cunduk Mentul dengan teknik *laser cutting* dan di bagian belakang rompi juga terdapat tali yang di buat menggunakan kain lurik sepanjang pinggang. Adapun detail dari celananya yaitu menggunakan teknik *laser cutting* di bagian depan celana dan pemasangan *eyelet* untuk lubang tali dan disilangkan tali dari kain lurik yang ditalikan di bagian pinggang menjuntai ke bawah. Pada *inner* lurik terdapat bukaan di bagian belakang menggunakan resleting Jepang sehingga memudahkan pada saat digunakan.

Keenam karya di atas kemudian disajikan di Jogja *Fashion Parade* pada 24 Februari 2024, dengan tema “*RESILENT*” yang dilaksanakan di Selemman *City Hall Balroom* dan *live youtube stream on Asmat Pro Channel*. Selain di JFP karya ini juga disajikan di pra *event* Bandung Lutan Photographer (BLP) pada tanggal 5 Mei 2024. . Kedua *event* ini dipilih untuk tujuan mengenalkan *brand* koleksi terbaru dari perancang

sebagai calon desainer khususnya di daerah Yogyakarta dan Bandung. Berikut beberapa dokumentasi saat pelaksanaan *Fashion Show* di JFP (2024) dan Pra event (BLP) 2024.



Gambar 8. Penyajian karya di JFP 2024
(Sumber :Panitia JFP, 2024)



Gambar 9. Enam look karya yang disajikan di JFP, 2024
(Sumber : Panitia JFP, 2024)

Cunduk Mentul Sebagai Inspirasi Motif Kain Dengan Teknik *Laser Cutting* Pada Penciptaan *Ready To Wear Deluxe* Bergaya *Romantic Edgy*



Gambar 10. Pra Event BLP, 2024
(Sumber : Dahlia Dianova, 2024)

KESIMPULAN

Cunduk Mentul (kembang goyang) merupakan aksesoris yang disematkan di kepala tepatnya di atas sanggul yang wajib berjumlah ganjil. Dimana Cunduk Mentul yang berjumlah satu melambangkan keesaan Tuhan, tiga Cunduk Mentul berarti sebagai lambang trimurti, lima Cunduk Mentul melambangkan simbol rukun Islam, dan tujuh Cunduk Mentul melambangkan pertolongan. Dalam bahasa Jawa angka tujuh (pitu) disimbolkan sebagai pitulungan yang artinya pertolongan.

Keberadaan Cunduk mentul ini perlu dilestarikan melalui karya *fashion* agar keberadaannya tetap dikenal Masyarakat Indonesia sendiri. Khususnya para generasi muda. Artinya asesoris *Cunduk Mentul*, selain dikenakan saat generasi muda melangsungkan pernikahan dengan *Paes Ageng* adat Jawa, namun juga dapat dikenali melalui karya *fashion* ini”

Cunduk Mentul sebagai sumber inspirasi cukup relevan untuk diolah dari sisi asesoris budaya adat Jawa ke dalam karya *fashion* yang moderen dengan mengaplikasikan teknik *laser cutting*. Prinsip teknik ini adalah untuk melelehkan, membakar, atau menguapkan material yang diterapkan pada material plastik, metal, kertas, kardus, kulit, dan berbagai macam tekstil dalam industri *fashion* masih lebih sedikit dibandingkan dengan industri lainnya.

Proses dalam pengkaryaan ini secara garis besar terdiri atas tiga hal, yaitu pertama tahapan mengeksplorasi bentuk Cunduk Mentul, dimana pada tahapan ini diperlukan banyak sketsa eksperimen dari segi bentuk motif yang bertujuan untuk mendapatkan motif final dari Cunduk Mentul. Secara visual, ketika motif asesoris ini dilihat orang pada karya *fashion*, maka dapat terkomunikasikan dengan baik bahwa yang dilihatnya adalah Cunduk Mentul. Akhir (final) dari bentuk motif cunduk mentul ini yang tidak jauh beda dengan bentuk aslinya sehingga baik dari segi bentuk, makna maupun filosofinya.

Kedua adalah tahapan eksplorasi pencarian kain. tahapan ini proses *laser cutting* dapat dilakukan dalam semua jenis kain dengan syarat kain tersebut memiliki serat *poliyester*. Semakin banyak kandungan serat *poliyester* maka semakin bagus hasil *laser cuttingnya*.”

Jika kain yang digunakan tidak memiliki kandungan serat *poliyester* atau lebih dominan serat alam maka kain yang di *laser cutting* akan habis menjadi debu.

Ketiga, adalah tahapan produksi *laser cutting*. Dalam proses ini ditemukan fakta bahwa untuk membuat desain *laser cutting* itu tidak mudah. Di dalam membuat karya ini harus diawali dengan proses eksperimen pada beberapa desain motif, agar mendapatkan ukuran yang sesuai dan aman untuk di *laser*. *Selain itu, dalam ... mengubah desain, hingga menemukan ukuran yang sesuai untuk dapat di laser cutting* proses pengkaryaan ini terdapat hambatan pada saat menerapkan desain motif Cunduk Mentul karena harus mengubah desain hingga menemukan ukuran yang sesuai sehingga bisa di *laser*. Dari hasil evaluasi produk yang telah dibuat, direkomendasikan bahwa teknik *laser cutting* sebaiknya dibuat dengan desain yang jarak garisnya lebih dari 2 mm agar terwujudnya hasil yang maksimal dan pengerjaan yang relatif lebih cepat karena menghindari resiko putusny serat kain.

Selain fakta-fakta tersebut di atas bahwa dalam proses penciptaan *fashion* dengan motif *cunduk mentul* ini memerlukan pematangan dalam mencari referensi, ketajaman kreativitas dalam menghasilkan motif Cunduk Mentul, keberanian dalam mengeksplor material bahan untuk mendapatkan hasil eksperimen *laser cutting* yang sesuai dengan konsep, dan inovasi dalam desain perancangan yang sesuai dengan konsep dan ide perancangan, pengapungan dalam *quality control* pada proses produksi, serta terakhir konteks penyajian agar wacana kehadiran karya ini sampai kepada publik yang dituju.

DAFTAR PUSTAKA

- Gracia Dewi Monica Maria, 2015, Aplikasi Laser Cutting Pada Produk Fesyen. diakses pada 18 Desember 2023
- Genova, A. dan Moriwaki, K. (2016): A Guide to Materials and Applications, Fashion & Technology, New York, 158-159. Diakses pada 19 Desember 2023
- Gustami SP., (2007). Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia., Yogyakarta: Prasista. Diakses pada 18 Desember 2023
- Permatasari Eka Rahma, 2019 Pengaplikasian Teknik Laser Cut Sebagai Embellishment Pada Modest Wear. Diakses pada 19 Desember 2023
- Leliana Sari Dewa Ayu Putu, 2021, Tinjauan tetang Tingkatan dalam Industri Fashion. Diakses pada 19 Desember 2023
- Nabila Risyah, Dewi Rahmawaty, Rotua Magdalena, Taruna Kusmayadi, Siti Syamsiah, Vincent 2022, Fashion Collection Inspired By The Y2K Bug The Year 2000. Diakses pada 08 Januari 2024
- Midiani, Dina, dan Arievta, Dellana, 2021, Fashion Trend 2021/2022 The New Beginning, Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, Jakarta.

**Cunduk Mentul Sebagai Inspirasi Motif Kain Dengan Teknik *Laser Cutting* Pada
Penciptaan *Ready To Wear Deluxe Bergaya Romantic Edgy***

Wahyuni, Asri. 2015, Busana Pengantin Surakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama,
Jakarta. Diakses pada 24 November 2023